



# **REKOMENDASI COVID-19**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN GIANYAR**

**2025**

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar belakang penyakit**

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus korona SARS-CoV2, yang mana tahun 2020 penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan mengakibatkan pandemi COVID-19. Lebih dari 775.866.783 kasus terkonfirmasi yang dilaporkan serta sekitar 18,2–33,5 juta jiwa diperkirakan meninggal dunia.

Gejala COVID-19 dapat bervariasi tetapi sering kali meliputi demam, kelelahan, batuk, kesulitan bernapas, kehilangan penciuman, dan kehilangan rasa. Gejala dapat mulai satu hingga empat belas hari setelah terpapar virus. Setidaknya sepertiga orang yang terinfeksi tidak mengalami gejala yang nyata. Dari mereka yang mengalami gejala yang cukup nyata untuk diklasifikasikan sebagai pasien, sebagian besar (81%) mengalami gejala ringan hingga sedang (hingga pneumonia ringan), sementara 14% mengalami gejala berat (dispnea, hipoksia, atau keterlibatan paru-paru lebih dari 50% pada pencitraan), dan 5% mengalami gejala kritis (gagal napas, syok, atau disfungsi multiorgan). Orang yang lebih tua memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami gejala berat. Beberapa komplikasi mengakibatkan kematian. Beberapa orang terus mengalami berbagai efek (COVID panjang) selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun setelah infeksi, dan kerusakan pada organ telah diamati. Studi multi-tahun mengenai dampak jangka panjang masih berlangsung.

Penularan COVID-19 terjadi saat partikel infeksius terhirup atau bersentuhan dengan mata, hidung, atau mulut. Risiko tertinggi terjadi saat orang-orang berada dalam jarak dekat, tetapi partikel udara kecil yang mengandung virus dapat tetap melayang di udara dan menempuh jarak yang lebih jauh, terutama di dalam ruangan. Penularan juga dapat terjadi saat orang menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah menyentuh permukaan atau benda yang terkontaminasi virus. Orang tetap menularkan virus hingga 20 hari dan dapat menyebarkan virus meskipun mereka tidak menunjukkan gejala.

Sampai dengan saat ini Covid -19 masih menjadi ancaman, mengingat kasus ini terus mengalami pluktuasi diberbagai Negara bahkan diberbagai wilayah di Indonesia. Di Kabupaten Gianyar sendiri jumlah kasus Covid -19 konfirmasi yang tercatat di NAR tahun 2025 sebanyak 5 kasus, yang mana kasus merupakan pelaku perjalanan luar negeri. Walaupun selama tahun 2025 tidak ada dilaporkan kasus yang menyerang penduduk yang beraktifitas di dalam negeri, namun mengingat Kabupaten Gianyar khususnya dan provinsi Bali pada umumnya sebagai daerah tujuan wisata nasional dan internasional, perlu untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kasus Covid-19.

### **b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Gianyar.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Gianyar, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	70.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Gianyar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	38.11
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	14.29
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Gianyar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

**c. Penilaian kapasitas**

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	9.05
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	50.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	49.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Gianyar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, dimana anggaran yang tersedia di program masih belum mencukupi bila dibandingkan dengan jumlah anggaran yang diperlukan.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Gianyar dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bali
Kota	Gianyar
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	17.72
ANCAMAN	36.60
KAPASITAS	68.71
RISIKO	29.22
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Gianyar Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Gianyar untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 36.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.72 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 68.71 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.22 atau derajat risiko RENDAH.

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Pengusulan anggaran untuk kegiatan kewaspadaan dan penanggulangan Covid-19	Seksi Surveilans	September 2026	-
2	Penguatan kesiapsiagaan Kabupaten	Menyusun Surat Edaran terkait Kewaspadaan Dini Covid-19	Seksi Surveilans	Juli 2026	-
3	Surveilans Kabupaten/Kota	Meningkatkan skrining Covid-19 dan pelaporan kasus yang berkaitan dengan gejala Covid-19 seperti ILI	Seksi Surveilans	Juli 2026	-

Gianyar, 30 April 2026  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Gianyar



**Dra. Ni Nyoman Ariyuni, MAP**  
NIP. 19750629199311 2 001

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
COVID-19**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KETAHANAN PENDUDUK		- Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten Gianyar baru mencapai 77,25%	- Ketersediaan Vaksin Covid baik dari distribusi pemerintah maupun di fasilitas Kesehatan swasta sangat terbatas	- Keterbatasan anggaran di Kabupaten untuk penyediaan vaksin covid	
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko			- Keterbatasan data terkait transportasi dan frekuensi orang baik yang masuk maupun keluar dari daerah endemis		

## Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Anggaran yang tersedia belum mencukupi Tahun 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota			- Belum tersedianya Surat Edaran Kewaspadaan Coid-19, hanya menjadi perhatian Kepala Bidang Tahun 2025		
3	Surveilans Kabupaten/Kota		- Belum adanya laporan kasus covid-19 di Kabupaten Gianyar Tahun 2025 - Tidak terlaksananya skrining Covid-19 di Kabupaten Gianyar Tahun 2025			

### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten Gianyar baru mencapai 77,25%
2	Ketersediaan Vaksin Covid baik dari distribusi pemerintah maupun di fasilitas Kesehatan swasta sangat terbatas
3	Keterbatasan anggaran di Kabupaten untuk penyediaan vaksin covid
4	Keterbatasan data terkait transportasi dan frekuensi orang baik yang masuk maupun keluar dari daerah endemis
5	Anggaran yang tersedia belum mencukupi Tahun 2025
6	Belum tersedianya Surat Edaran Kewaspadaan Coid-19, hanya menjadi perhatian Kepala Bidang Tahun 2025
7	Belum adanya laporan kasus covid-19 di Kabupaten Gianyar Tahun 2025
8	Tidak terlaksananya skrining Covid-19 di Kabupaten Gianyar Tahun 2025

## 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Pengusulan anggaran untuk kegiatan kewaspadaan dan penanggulangan Covid-19	Seksi Surveilans	September 2026	-
2	Penguatan kesiapsiagaan Kabupaten	Menyusun Surat Edaran terkait Kewaspadaan Dini Covid-19	Seksi Surveilans	Juli 2026	-
3	Surveilans Kabupaten/Kota	Meningkatkan skrining Covid-19 dan pelaporan kasus yang berkaitan dengan gejala Covid-19 seperti ILI	Seksi Surveilans	Juli 2026	-

## 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dewa Oka Harimbawa, SKM, M.Kes	Plt. Kepala Bidang P2	Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar
2	Bdn, Ni Putu Sri Lahari, S.Keb	Ahli Madya Epidemiolog	Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar
3	I Ketut Purnajaya, S.ST	Ahli Muda Sanitarian	Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar
4	Ida Ayu Dwi Astuti Minaka, S.ST, M.Kes	Ahli Pertama Epidemiolog	Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar